

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah proses multisegi yang biasanya dianggap sesuatu yang biasa saja oleh individu sampai mereka mengalami kesulitan saat menghadapi tugas yang kompleks. Namun demikian, belajarliah yang membedakan manusia dengan makhluk yang lain karena manusia memiliki otak yang berkembang sehingga dapat berpikir dan digunakan untuk melakukan tindakan yang mempunyai tujuan tertentu belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara internal dalam diri individu dengan usaha agar memperoleh hal yang baru baik itu berupa rangsangan, reaksi atau keduanya yaitu rangsangan dan reaksi, karena belajar juga merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap Herawati (2022:31). Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan, belajar dapat diartikan sebagai proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu baik secara mengamati, melihat dan memahami sesuatu.

Proses pembelajaran merupakan serangkaian perbuatan guru dan peserta didik melalui hubungan timbal balik yang berlangsung dalam sistem edukatif yang mencapai tujuan tertentu, dalam proses tersebut terkandung multiperan guru.

Pelaksanaan proses pembelajaran perlu didukung dengan adanya perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang membantu pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibuat sebagai bentuk usaha yang bertujuan untuk menjadi penunjang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Perangkat pembelajaran diharapkan dapat membantu pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan mendorong keberhasilan belajar peserta didik seperti yang telah direncanakan.

Penggunaan perangkat pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Menurut Rahayu & Erlisnawati (2023:9) dalam kegiatan belajar di sekolah diperlukan suatu media ataupun bahan ajar yang bisa mendukung kegiatan belajar siswa. Perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mengelolah proses belajar mengajar dapat berupa: (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Instrumen Evaluasi atau (THB) Tes Hasil Belajar, media pembelajaran, buku ajar peserta didik serta LKPD.

LKPD merupakan media yang cocok untuk dilakukannya aktivitas pembelajaran. Pada LKPD siswa memahami konsep tidak hanya dengan membaca materi, melainkan juga melakukan aktivitas yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan agar dapat menerapkan konsep yang diinginkan Lette & Kuntjoro (2019: 138). LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembar lembar kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk petunjuk

pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. LKPD dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk eksperimen atau demonstrasi. LKPD juga berisi pembelajaran dan materi yang dapat menambah pengetahuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas tugas yang harus dikerjakan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Sekolah Dasar (SD). Menurut Rusilowati (Nur, dkk 2023:4992) IPAS merupakan peleburan dari dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran IPA dan IPS, kemudian guru juga menilai bahwa IPAS memudahkan guru dan peserta didik dalam belajar karena materi yang terdapat dalam IPAS merupakan materi esensial yang merupakan irisan dari kedua mata pelajaran sehingga dapat mengurangi beban dalam mengejar materi dan capaian pembelajaran sehingga guru bisa memiliki banyak waktu dalam memfasilitasi peserta didik agar dapat bereksplorasi melalui berbagai model dan metode pembelajaran yang menarik. IPAS memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang fenomena alam, proses ilmiah, dan konsep-konsep ilmiah yang mendasari dunia di sekitar mereka. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa SD yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep IPAS yang diajarkan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD adalah pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis proyek. Menurut Krismona Arsana & Sujana (Sudiar,dkk 2023:4644) menunjukkan bahwa LKPD berbasis proyek layak untuk digunakan, praktis dan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar,hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman dalam belajar Rahman (2021:29). Sedangkan Pembelajaran berbasis proyek di definisikan sebagai metode pedagogis yang berpusat pada siswa yang melibatkan siswa untuk terhubung keskenario dunia nyata,bertujuan untuk memecahkan masalah kehidupan nyata melalui kegiatan langsung untuk memperoleh pengetahuan penting.

Pembelajaran ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan topik IPAS yang sedang dipelajari. Pembelajaran proyek melibatkan peserta didik secara aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan produk dan proyek nyata. Dalam proyek, siswa diberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan IPAS secara praktis, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep ilmiah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Negeri 6 Sintang dan di SDN Negeri 21 Sintang Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di SDN Sintang pada tanggal 1 Februari 2024 dikelas IV A dan B dengan jumlah masing masing 22 siswa perkelas dengan jumlah keseluruhan 44 peserta didik pada mata pelajaran IPAS hanya 16 orang peserta didik yang lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan di SD Negeri 21 Sintang dikelas IV dari jumlah 15 orang peserta didik hanya 7 orang peserta didik yang lulus KKM. KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPAS adalah 65. Peserta didik dinyatakan tuntas jika hasil belajarnya lebih dari KKM atau minimal sama dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Penyebab rendahnya hasil belajar IPAS berdasarkan fakta yang didapatkan saat observasi disebabkan oleh proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang merangkap sebagai lembar kerja peserta didik yang disediakan dari sekolah tanpa ada bahan ajar penunjang lainnya, dan dalam komponen lembar kerja peserta didik yang digunakan hanya berupa soal, tidak mencantumkan dengan jelas kemampuan yang dikembangkan dan tidak terdapat langkah langkah yang terstruktur dalam menemukan konsep dasar. Selain itu, peserta didik diposisikan hanya sebagai pendengar penjelasan pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berbagai usaha telah dilakukan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran IPAS dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti

melakukan diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh pendidik dan temannya.

Usaha lain yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan diskusi dalam kelompok kecil akan tetapi, tidak tepat sasaran karena lebih banyak dari mereka bekerja sendiri-sendiri dalam menyelesaikan soal –soal yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, tugas yang diberikan belum menuntut peserta didik untuk menghasilkan sebuah produk atau proyek nyata hasil karya mereka sendiri.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berbasis proyek yang dapat menjadi bahan ajar yang berguna dalam memfasilitasi pembelajaran yang beragam dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan berkolaborasi dengan teman sekelas serta mengajak siswa untuk berpikir, mengerjakan tugas atau eksperimen dengan cara ini siswa dapat terlibat secara aktif dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang materi dan meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD. Diharapkan dengan menggunakan lembar kerja siswa berbasis proyek, siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran IPAS, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mampu mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan situasi nyata dalam kehidupan mereka.

Penelitian ini juga akan melibatkan guru sebagai mitra penelitian. Guru akan terlibat dalam pengembangan lembar kerja siswa, implementasi dalam

pembelajaran, dan evaluasi penggunaan lembar kerja siswa. Dengan melibatkan guru dalam penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan yang berguna untuk meningkatkan praktik pembelajaran IPAS di SD.

Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis proyek dalam pembelajaran IPAS memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan lembar kerja peserta didik berbasis proyek dan memberikan rekomendasi praktis bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran IPAS yang inovatif dan kreatif. Maka dari itu peneliti mengambil judul” Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD Kelas IV di SDN 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan masalah umum dan masalah khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Adapun rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa SD kelas IV SDN 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?

2. Rumusan Masalah Khusus

a. Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?

- b. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?
- c. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?
- d. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitaian maka tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Mendeskripsikan proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

- b. Mendeskripsikan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.
- c. Mendeskripsikan hasil belajar siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024
- d. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 6 Sintang Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan keilmuaan, terutama mengenai kajian yang berhubungan dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada penerapan langsung dan dampak nyata terhadap peneliti maupun bagi kalangan umum. Adapun manfaat praktis dari penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dapat menambah wawasan dan motivasi serta memudahkan peserta didik untuk memahami pelajaran.

b. Bagi guru

Dapat menjadi alternatif panduan pembelajaran IPAS dan sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran IPAS

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan LKPD berbasis proyek dan dijadikan acuan pengembangan dalam konteks dan konten yang berbeda.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi diperpustakaan dan pedoman penulisan karya ilmiah penulis.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah LKPD berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. LKPD yang dikembangkan memiliki komponen komponen sebagai berikut:

1. LKPD didesain menggunakan aplikasi canva dengan desain yang lebih menarik yang dilengkapi gambar, huruf, warna lembar kertas yang tidak akan membuat siswa bosan.
2. LKPD yang akan dibuat dengan muatan IPAS materi bab 3 tentang

Gaya topik D”Mengapa kita tidak melayang diudara” .

3. Terdapat petunjuk apa saja Alat dan bahan yang akan digunakan saat membuat proyek dalam LKPD.
4. Didalam LKPD tersedia langkah langkah pembuatan proyek yang akan dibuat
5. Didalam LKPD terdapat butiran soal yang akan dijawab peserta didik.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Peneliti berasumsi bahwa LKPD yang dikembangkan dan disusun secara sistematis ini valid berdasarkan aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafisan untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar keterbatasan pengembangan LKPD adalah:

1. Asumsi Pengembangan
 - a) Belum tersedia nya LKPD Berbasis Proyek
 - b) Dengan adanya LKPD ini siswa diajak untuk menemukan sendiri dan membuat proyek dengan pengetahuannya
2. Keterbatasan pengembangan
 - a) LKPD ditunjukkan untuk kelas IV SD
 - b) LKPD berisi materi hanya dalam satu topik pembelajaran saja